

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *neuroticism* dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 217 partisipan yang memiliki karakteristik subjek penelitian, yaitu (1) Siswa SMA (2) berusia 15-20 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan Skala *Neuroticism* dan Skala Prokrastinasi Akademik. Data dianalisis dengan analisis data *Product Moment Correlation*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,171 dan $p = 0.012$ ($p < 0,050$). Hasil tersebut mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *neuroticism* dengan prokrastinasi akademik. Hasil temuan koefisien determinasi R squared (R^2) sebesar 0,029. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel *neuroticism* berkontribusi sebesar 2,9% terhadap variabel prokrastinasi akademik dan sisanya 97,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata kunci : *Neuroticism, Prokrastinasi akademik, Siswa SMA*

ABSTRACT

This study aimed to examine the relationship between neuroticism personality and academic procrastination among high school students. The subjects of this study consisted of 217 participants who met the following criteria: (1) high school students, and (2) aged at 15-20 years. The data collection method involved using the Neuroticism Scale and the Academic Procrastination Scale. The data were analyzed using the Product Moment Correlation analysis. Based on the data analysis, a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.171 and p-value of 0.012 ($p < 0.050$) were obtained. These results revealed a positive and significant relationship between neuroticism and academic procrastination. The findings showed a coefficient of determination R squared (R^2) of 0.029. Thus, it can be inferred that the neuroticism variable contributes 2,9% to academic procrastination, while the remaining 97,1% is influenced by other factors.

Keywords: *Neuroticism, Academic procrastination, High school students*